

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS GAMPING II

Audelia Putri Siswanto¹, Siwi Padmasari², Sugiyono²

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit tidak menular yang mengganggu sistem metabolik di dalam tubuh dan dapat menyebabkan tingginya kadar gula dalam darah. Kualitas hidup berhubungan erat dengan kepatuhan penggunaan obat karena kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat dapat meningkatkan kualitas hidup pasien sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II.

Metode Penelitian: Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain observasional analitik secara *cross-sectional* dengan menggunakan kuesioner *Probabilistic Medication Adherence Scale* (ProMAS) dan kuesioner *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ) pada pasien DM tipe 2 dengan sampel sebanyak 96 pasien DM tipe 2. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Pearson* dengan nilai signifikansi ($p < 0,05$).

Hasil Penelitian: Pasien DM tipe 2 mayoritas berada pada rentang umur >60 tahun 59,38% dengan jenis kelamin perempuan 65,62% mayoritas menempuh pendidikan pada tingkat SD 32,29% dan tidak bekerja 70,83% rata-rata mengalami lama menderita DM <5 tahun 67,71% dan mempunyai penyakit penyerta 70,83%. Regimen terapi paling banyak digunakan adalah obat antidiabetik oral kombinasi menggunakan glimepiride 1mg+metformin 500mg 64,58%. Pasien DM tipe 2 memiliki tingkat kepatuhan penggunaan obat pada kategori sedang-tinggi 47,92% dan memiliki kualitas hidup pada kategori baik 51,04%.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2.

Kata Kunci: Antidiabetik, Kepatuhan, Kualitas Hidup

¹Mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN ADHERENCE TO ANTIDIABETIC MEDICATIONS AND QUALITY OF LIFE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT THE PUSKESMAS GAMPING II

Audelia Putri Siswanto¹, Siwi Padmasari², Sugiyono²

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a non-communicable disease that disrupts the metabolic system in the body and can lead to high blood sugar levels. Quality of life is closely related to medication adherence, as patient compliance in taking medication can enhance their quality of life and reduce morbidity and mortality.

Objective: To determine the relationship between the level of adherence to antidiabetic medication and the quality of life of patients with Type 2 DM at Puskesmas Gamping II.

Methods: This study was conducted using a cross-sectional analytical observational design with the Probabilistic Medication Adherence Scale (ProMAS) and the Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire (DQLCTQ). The sample consisted of 96 patients with Type 2 DM. Data analysis was performed using the Pearson test with a significance level of ($p < 0.05$).

Results: The majority of Type 2 DM patients were over 60 years old 59,38%, predominantly female 65,62%, mostly had elementary education 32,29%, and were unemployed 70,83%. On average, they had been suffering from DM for less than 5 years 67,71% and had comorbid conditions 70.83%. The most commonly used therapy regimen was oral antidiabetic medication, specifically glimepiride 1mg + metformin 500mg 64,58%. Type 2 DM patients had a moderate-to-high level of medication adherence 47,92% and a good quality of life 51,04%.

Conclusion: There is no significant relationship between the level of medication adherence and the quality of life of patients with Type 2 DM.

Keywords: Antidiabetics, Adherence, Quality of Life

¹Student of Pharmacy (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta